

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada analisa asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada 1 pasien dengan *post debridement* ulkus diabetikum, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka pada pasien *post debridement* yaitu usia, nutrisi yang seimbang, kadar gula yang terkontrol dan luka yang lembab menjadi faktor pendukung terjadinya penyembuhan luka.
2. Penyembuhan luka pada pasien *post debridement* menggunakan *alginat* membaik dengan hasil dibuktikan dengan menggunakan skor pengkajian luka Bates-Jensen *Wound Assessment Tools* (BWAT) pada klien hari pertama skor 31, kemudian setelah dilakukan perawatan luka *modern dressing* menggunakan *alginat* selama 4 kali didapatkan perubahan skor menjadi 26. Perubahan perbaikan pada pasien jumlah eksudat dari sedikit menjadi *moist*, tumbuhnya sedikit jaringan granulasi dan jaringan epitelisasi yang semakin membaik.
3. *Modern dressing* menggunakan *alginat dressing* efektif untuk proses penyembuhan luka, dimana dengan menggunakan prinsip *moist* atau lembab pada permukaan luka dapat meningkatkan proses perkembangan perbaikan luka, mencegah dehidrasi jaringan dan kematian sel. Dimana balutan harus bersifat menjaga kelembapan dan mempertahankan kehangatan. Skor pengkajian luka Bates-Jensen *Wound Assessment Tools* (BWAT) pada klien hari pertama skor 31 kemudian setelah dilakukan perawatan luka selama 4 kali didapatkan perubahan skor menjadi 26.

B. SARAN

1. Bagi penulis

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk membandingkan efektivitas balutan alginate dengan jenis balutan modern lainnya, seperti hydrogel, hydrocolloid, dan foam dressing guna mengetahui kelebihan masing-masing balutan dan melaksanakan penelitian dengan rentang waktu yang lebih panjang semisalnya 2 minggu, hal ini bertujuan agar proses penyembuhan luka dapat diamati secara terus menerus yang memerlukan waktu lebih lama, dengan durasi penelitian yang lebih panjang diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih baik terhadap efektivitas intervensi yang digunakan.

2. Rumah sakit

Diharapkan Rumah Sakit Urip Sumoharjo agar dapat menyediakan berbagai pilihan bahan balutan luka, termasuk balutan jenis *alginate*, ketersediaan balutan *alginate* di fasilitas pelayanan kesehatan dapat menunjang proses penyembuhan luka yang lebih efektif, khususnya pada luka dengan jumlah eksudat yang tinggi.

3. Institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat mempertimbangkan penambahan alokasi waktu dalam pelaksanaan penelitian mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan perawatan luka.